

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 telah melemahkan berbagai sektor di Indonesia, tidak terkecuali sektor konstruksi. Pembatasan interaksi sosial dan perkumpulan manusia di tempat umum membuat berbagai pekerjaan termasuk pekerjaan konstruksi berhenti dan tertunda sementara. Berbagai kebijakan dan perubahan harus dilakukan agar sektor konstruksi tetap berjalan, mengingat perannya yang penting untuk menggerakkan perekonomian negara (Brawijaya, 2020).

Kementerian PUPR mengeluarkan Instruksi Menteri PUPR No 02 Tahun 2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi yang ditandatangani pada 27 Maret 2020. Hal ini merupakan langkah awal untuk memberikan perlindungan terhadap penyelenggaraan jasa konstruksi yang tengah berlangsung. Agar tetap menjamin kualitas para tenaga kerja konstruksi di tengah masa pandemi Direktur Jenderal Bina Konstruksi mengeluarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Bina Konstruksi Nomor 17/SE/Dk/2020 tentang Pedoman Pembinaan Kompetensi Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Periode Normal Baru. Pembinaan kompetensi di tengah masa pandemi memperhatikan protokol kesehatan dan meminimalisir potensi penularan Covid-19 dalam penyelenggaraan Jasa Konstruksi. (Pattisinai, Widayanti, Nusantara, & Nadiar, 2020).

Di Indonesia, kemampuan masyarakat untuk melihat bagaimana menghadapi pandemi Covid-19 dinilai sangat rendah. Gagasan tentang kata kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang merupakan salah satu bagian dari keamanan kerja dan merupakan hak esensial setiap pekerja seringkali diabaikan oleh perusahaan konstruksi. Konsekuensi eksplorasi terhadap tenaga kerja pembangunan, maka tingkat pendidikan tenaga kerja pembangunan di Surabaya rendah sehingga sosialisasi dan pelatihan dari program Pembinaan Kompetensi menjadi kunci fundamental disiplin K3 yang dilakukan dalam latihan kerja. Mengingat bahwa sumber daya manusia sebagai tenaga kerja tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja yang diakibatkan oleh ketidakdisiplinan tenaga kerja dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Selain itu keterbatasan dalam kondisi normal baru (new normal) maka tantangan baru timbul dengan adanya pandemi Covid-19 atau sering disebut dengan virus corona. Kondisi penyebaran virus tentu akan memberikan dampak terhadap operasional serta produktifitas tenaga kerja di bidang konstruksi. (Heriawansyah, 2021). Menurut (Luthfi, dan Taufik, 2020) dalam penelitiannya Implementasi Manajemen Keselamatan Kontruksi dalam pandemi Covid-19 mesti dilaksanakan untuk menghindari dan mencegah para pekerja konstruksi dari dampak yang mungkin timbul dari Virus Corona baik dampak kesehatan dan dampak ekonomi yang merugikan. Dengan mempertimbangkan bahwa dampak yang diberikan sangat merugikan, maka sangat di perlukan tingkat pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada pengguna jasa di masa pandemi Covid-19.

Pencapaian tujuan ini akan berhasil dengan mempelajari kedisiplinan pekerja dalam menerapkan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus dalam Penyelenggara Jasa Kontruksi maka penelitian ini berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kedisiplinan Pekerja di Masa Pandemi Covid-19 Proyek Pasar Burung Dolly Surabaya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam kaitannya dengan tingkat pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kedisiplinan pekerja pada proyek pasar burung dolly surabaya :

1. Berapa nilai rata-rata pengetahuan pekerja dan kedisiplinan pekerja di masa pandemi virus covid-19 pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya ?
2. Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan K3 terhadap kedisiplinan pekerja memakai masker di masa pandemi virus covid-19 pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam penulisan ini tidak terlalu menyimpang dari tujuan penulisan, maka penyusun memberi batasan. Dalam penelitian ini, hanya meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kedisiplinan di masa pandemi covid-19 di proyek pasar burung surabaya.

#### **1.4 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengukur nilai tingkat pengetahuan dan mengamati kedisiplinan pekerja di proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya.
2. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan pekerja terhadap kedisiplinan pekerja dalam pemakaian masker pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca tentang hubungan tingkat pengetahuan terhadap kedisiplinan pada proyek pembangunan Pasar Burung Dolly Surabaya.
2. Memberikan masukan kepada perusahaan atau kontraktor dalam melakukan tindakan kolektif dalam hal upaya pencegahan dan pengendalian terjadinya penularan virus yang tergolong dalam kecelakaan kerja akibat dari kedisiplinan penggunaan masker.
3. Menambah kepustakaan bagi masyarakat yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan program belajar mengajar dan pembentukan sumber daya manusia yang lebih baik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab akan dijabarkan sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka, yang akan menjelaskan tentang landasan teori atau pernyataan yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan hubungan tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kedisiplinan pekerja di masa pandemi covid-19 pada proyek konstruksi.

Bab III adalah metodologi penelitian. Bab ini meliputi uraian singkat metodologi penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data dan alat analisis data yang digunakan.

Bab IV berisi mengenai analisis data , yang menjelaskan tentang hasil dari pengolahan data yang telah diperoleh dari sejumlah dari sejumlah responden.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran. Seluruh hasil dari penelitian akan disimpulkan pada bab ini. Pada bab ini juga disertai dengan beberapa masukan dari penyusun menyangkut topic pembahasan pada tugas akhir ini.